

Analisis Produktivitas Tenaga Kerja *Outsourcing* Pada Industri Gula PTPN XI Di PG Semboro Kabupaten Jember Dan PG Djatiroto Kabupaten Lumajang

*(Analysis of Outsourcing Labor Productivity in Sugar Industry
PTPN XI at PG (Sugar Factory) Semboro Jember and
PG Djatiroto Lumajang)*

Achmad Fathoni, M Saleh, Fivien Muslihatinningsih
Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: fathoni_arrobbaniyyin@yahoo.co.id

Abstrak

Salah satu industri yang potensial untuk dikembangkan adalah industri gula. Gula merupakan jenis komoditi yang diperlukan oleh setiap orang dan sudah merupakan kebutuhan pokok. Segmen pasarnya pun tidak terbatas, mulai dari anak kecil sampai orang dewasa dalam setiap lapisan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh umur, pendidikan, masa kerja dan jumlah tanggungan keluarga produktivitas tenaga kerja *outsourcing* pada industri gula PTPN XI di PG semboro kabupaten jember dan PG djatiroto kabupaten lumajang, baik secara parsial maupun secara bersama-sama. Untuk metode penelitiannya, pada pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *Simple Random Sampling*. Untuk mengukur besar pengaruh umur, pendidikan, masa kerja dan jumlah tanggungan keluarga, digunakan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis regresi linier berganda secara bersama-sama menunjukkan bahwa variabel umur, pendidikan, masa kerja dan jumlah tanggungan keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja *outsourcing* pada industri gula PTPN XI di PG semboro kabupaten jember dan PG djatiroto kabupaten lumajang. Dan secara parsial variabel umur, masa kerja, jumlah tanggungan keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan dan secara parsial variabel pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan. Hal ini juga ditunjukkan oleh hasil analisis koefisien determinasi berganda (R^2) yang relatif besar.

Kata kunci: Gula, Pendidikan, Masa Kerja .

Abstract

One of the potential industry to be developed is sugar industry. Sugar is a type of commodity that is needed by everyone and has been a basic necessity. The market segment is not limited, ranging from children to adults in every layer of society. This research aimed to determine the effect of age, education, length of service and number of dependents on outsourcing labor productivity at sugar industry PTPN XI at PG Semboro Jember Regency and PG Djatiroto Lumajang Regency, either partially or simultaneously. The research used simple random sampling. To measure the effect of age, education, length of service and number of dependents, multiple linear regression analysis was used. The results of multiple linear regression analysis showed that the variables of age, education, length of service and number of dependents in the family simultaneously had a significant effect on outsourcing labor productivity in the sugar industry PTPN XI at PG Semboro in Jember Regency and PG Djatiroto Lumajang Regency. Meanwhile, age, length of service, number of dependents partially had a significant effect and the variable of education did not have a significant effect. This is also shown by the results of multiple determination (R^2) coefficient analysis which was relatively high

Keywords: Sugar, Education, Length Of Service

Pendahuluan

Proses pembangunan ekonomi pada dasarnya bukanlah sekedar fenomena ekonomi semata. Pembangunan tidak

sekedar ditunjukkan oleh prestasi pertumbuhan ekonomi yang dicapai oleh suatu negara, namun lebih dari itu pembangunan memiliki perspektif yang luas. Dalam proses pembangunan, selain mempertimbangkan aspek

pertumbuhan dan pemerataan, juga mempertimbangkan dampak aktivitas ekonomi terhadap kehidupan sosial masyarakat. Lebih dari itu, dalam proses pembangunan dilakukan upaya yang bertujuan untuk mengubah struktur perekonomian ke arah yang lebih baik termasuk dengan meningkatkan produktivitas masyarakat (Kuncoro, 2003:37).

Setiap negara di dunia akan melakukan pembangunan demi meningkatkan taraf hidup masyarakatnya, tidak terkecuali Indonesia. Salah satu cara melakukan pembangunan yaitu melalui industrialisasi. Sektor industri diyakini sebagai sektor yang dapat memimpin sektor-sektor lain dalam kemajuan perekonomian sebuah Negara (Nuryani:2008: 29), Salah satu industri yang potensial untuk dikembangkan adalah industri gula. Gula merupakan jenis komoditi yang diperlukan oleh setiap orang dan sudah merupakan kebutuhan pokok. Segmen pasarnya pun tidak terbatas, mulai dari anak kecil sampai orang dewasa dalam setiap lapisan masyarakat. Jumlah penduduk yang semakin meningkat dan perubahan gaya hidup masyarakat akan menyebabkan permintaan gula semakin meningkat. Gula merupakan komoditi penting bagi masyarakat Indonesia bahkan bagi masyarakat dunia. Manfaat gula sebagai sumber kalori bagi masyarakat selain dari beras, jagung dan umbi-umbian menjadikan gula sebagai salah satu bahan makanan pokok. Kebutuhan akan gula dari setiap negara tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan pokok, tetapi juga karena gula merupakan bahan pemanis utama yang digunakan sebagai bahan baku pada industri makanan dan minuman. Peranan gula semakin penting disebabkan oleh belum tersedianya bahan pemanis buatan yang mampu menggantikan keberadaan gula pasir. Kondisi geografis Indonesia yang cukup berpotensi untuk menghasilkan tanaman tebu menjadikan Indonesia sebagai negara yang berpotensi sebagai produsen gula terbesar di dunia (Meireni, 2006: 13). Sebagai salah satu industri manufaktur yang tertua, Indonesia pernah mencapai era keemasan industri gula pada tahun 1930-an dengan menjadi eksportir gula terbesar kedua di dunia setelah Kuba. Saat itu pabrik gula yang beroperasi adalah sebanyak 179 pabrik gula, produktivitas sekitar 14.8 persen dengan produksi puncak mencapai sekitar 3 juta ton dan ekspor gula pernah mencapai 2.4 juta ton (Sudjana *et al*, 2000).

Industri Gula merupakan salah satu industri berskala ekspor, dimana perusahaan ini bergerak sebagai industri pengolahan hasil perkebunan tebu untuk diproduksi menjadi gula, dengan memanfaatkan serta memberdayakan sumber daya alam yang ada dan tersedia di wilayah Kabupaten Jember dan Kabupaten Lumajang dan sekitarnya. Industri ini merupakan satu-satunya komoditi tersendiri yang diharapkan dapat menjadi sektor industri unggulan, mengingat bahan baku yang dibutuhkan sangat mudah diperoleh, mesin dan peralatannya sudah modern, jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan banyak tersedia serta memiliki pangsa pasar yang luas.

Tenaga kerja *Outsourcing* yang bekerja pada industri gula di Kabupaten Jember dan Kabupaten Lumajang ini mempunyai umur, latar belakang pendidikan, masa kerja, dan jumlah tanggungan keluarga yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lain, karena dalam kenyataannya

setiap tenaga kerja mempunyai daya tangkap dan tingkat keterampilan yang bervariasi. Ada tenaga kerja yang cepat mahir dengan waktu belajar yang sangat singkat dan ada pula yang tingkat kemahirannya ditempuh dengan waktu belajar yang lama. Selain itu seseorang yang umurnya semakin tua produktivitasnya semakin menurun karena kondisi fisiknya yang cenderung melemah. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mengidentifikasi seberapa besar pengaruh umur, pendidikan masa kerja, dan jumlah tanggungan keluarga terhadap produktivitas tenaga kerja *outsourcing* pada industri gula PTPN XI di PG Semboro Kabupaten Jember dan PG Djatiroto Kabupaten Lumajang

Metode Penelitian

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dan wawancara kepada tenaga kerja *outsourcing* bagian pabrikasi yang bekerja di industri pabrikasi yang bekerja pada industri gula PTPN XI Di PG Semboro Kabupaten Jember dan PG Djatiroto Kabupaten Lumajang. Metode ini merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dengan cara membuat daftar pertanyaan yang akan diberikan ke responden, dan data sekunder diperoleh dengan cara mengumpulkan informasi dari instansi terkait yaitu serta studi kepustakaan (literatur) yang ada kaitannya dengan penelitian ini .

Metode Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh umur, pendidikan, masa kerja, curah jam kerj, dan jumlah tanggungan terhadap produktivitas tenaga kerja *outsourcing* bagian pabrikasi (pengolahan tebu) pada industri gula PTPN XI Di PG Semboro Kabupaten Jember dan PG Djatiroto Kabupaten Lumajang, maka digunakan metode analisis regresi linier berganda, yang secara sistematis dalam bentuk persamaan sebagai berikut (Supranto, 1995:194).

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = produktivitas tenaga kerja

b_0 = besarnya produktivitas pada saat, umur, pendidikan, masa kerja, curahan jam kerja, jumlah tanggungan dan upah sama dengan nol;

b_1 = besarnya pengaruh umur terhadap produktivitas;

b_2 = besarnya pengaruh pendidikan terhadap produktivitas;

b_3 = besarnya pengaruh masa kerja terhadap produktivitas;

b_4 = besarnya pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap produktivitas;

X_1 = umur (tahun);

X_2 = pendidikan (tahun sukses);

X_3 = masa kerja (tahun);

X_4 = jumlah tanggungan keluarga (orang atau jiwa);

e = variabel pengganggu

Hasil Penelitian

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel independen umur (X_1), pendidikan (X_2), masa kerja (X_3), dan jumlah tanggungan keluarga (X_4) terhadap variabel dependen produktivitas (Y). Adapun hasil pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Coefficient	Std. Error	Prob.
C	12,95086	2,959326	0,0000
Umur (X_1)	0,296845	0,108185	0,0079
Pendidikan (X_2)	0,038109	0,137438	0,7825
Masa kerja (X_3)	2,305274	0,396840	0,0000
Jlm Tanggungan keluarga (X_4)	1,001910	0,322067	0,0028
Jumlah Observasi	67		
R-Squared	0,790734	F-statistic	58,56838
Adjusted R-squared	0,777233	Prob. F-Statistic	0,000000

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas, dapat dilihat bagaimana pengaruh variabel independen umur (X_1), pendidikan (X_2), masakerja (X_3) dan jumlah tanggungan keluarga (X_4) terhadap variabel independen produktivitas (Y) yaitu sebagai persamaan regresi berikut:

$$Y = 12,9508 + 0,2968(X_1) + 0,0381(X_2) + 2,3052(X_3) + 1,0019(X_4)$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. nilai konstanta sama dengan 12,9508 artinya apabila variabel umur (X_1), pendidikan (X_2), masa kerja (X_3), dan jumlah tanggungan keluarga (X_4) diasumsikan konstan, maka diperkirakan rata-rata besarnya produktivitas tenaga kerja adalah sebesar 12,9508 kwintal gula per hari;
2. variabel umur (X_1) berpengaruh positif terhadap produktivitas dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,2968. Hal ini berarti bahwa apabila variabel umur bertambah 1 tahun maka rata-rata produktivitas tenaga kerja akan bertambah 0.2968 kwintal gula per hari, dengan asumsi pendidikan, masa kerja, dan jumlah tanggungan keluarga dianggap konstan;
3. variabel pendidikan (X_2) berpengaruh positif terhadap produktivitas dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,0381. Hal ini berarti bahwa apabila variabel pendidikan bertambah 1 tahun maka rata-rata produktivitas tenaga kerja akan bertambah sebanyak 0,0381 kwintal gula per

hari, dengan asumsi umur, lama kerja, dan jumlah tanggungan keluarga dianggap konstan;

4. variabel masa kerja (X_3) berpengaruh positif terhadap produktivitas dengan nilai koefisien regresi sebesar 2,3052. Hal ini berarti bahwa apabila variabel masa kerja bertambah 1 tahun maka rata-rata produktivitas tenaga kerja akan bertambah sebanyak 2,3052 kwintal gula per hari, dengan asumsi umur, pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga dianggap konstan;
5. variabel jumlah tanggungan keluarga (X_4) berpengaruh positif terhadap produktivitas dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,0019. Hal ini berarti bahwa apabila variabel jumlah tanggungan keluarga bertambah 1 jiwa maka rata-rata produktivitas tenaga kerja akan bertambah sebanyak 1,0019 kwintal gula per hari, dengan asumsi umur, pendidikan, dan masa kerja dianggap konstan

Uji Statistik

Adapun hasil uji statistik dapat dijelaskan bahwa hasil perhitungan yang diolah dengan menggunakan bantuan *software* perhitungan *Eviews Portabel versi 6.0* (lihat Tabel 4.7) diperoleh nilai koefisien determinasi berganda (R^2) sebesar 0,777233, hal ini berarti 77,72% perubahan produktivitas tenaga kerja *Outsourcing* yang bekerja di industri Gula PG Semboro Kabupaten Jember dan PG Djatiroto Kabupaten Lumajang dipengaruhi oleh variabel umur, pendidikan, masa kerja, jumlah tanggungan keluarga dan upah. Sedangkan 22,28% disebabkan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam persamaan regresi yang tersebut. Dari hasil uji F menyatakan bahwa variabel umur, pendidikan, masa kerja, dan jumlah tanggungan keluarga secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja *Outsourcing* pada Industri Gula PG Semboro Kabupaten Jember dan PG Djatiroto Kabupaten Lumajang. Sedangkan hasil dari uji t dapat diperoleh bahwa secara parsial variabel umur, masa kerja, jumlah tanggungan keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan ($t\text{-hitung} < \alpha=0,05$) terhadap produktivitas tenaga kerja *outsourcing* pada industri gula PTPN XI di PG semboro kabupaten jember dan PG djatiroto kabupaten lumajang dan secara parsial variabel pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan ($t\text{-hitung} > \alpha=0,05$) terhadap produktivitas tenaga kerja *outsourcing* pada industri gula PTPN XI di PG semboro kabupaten jember dan PG djatiroto kabupaten lumajang.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji miltikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi tersebut ditemukan adanya hubungan linier sempurna antara beberapa atau semua variable bebasnya sehingga sulit untuk memisahkan pengaruh antar variabel – variabel bebas itu secara induvidu terhadap variabel terikat. Uji Multikolinieritas dalam penelitian ini

akan menggunakan *Auxiliary Regression* dan *Correlation* untuk mendeteksi adanya multikolinieritas.

Uji Multikolinieritas dalam penelitian ini akan menggunakan *Auxiliary Regression* dan *Correlation* untuk mendeteksi adanya multikolinieritas. Kriteria uji *Auxiliary Regression* adalah jika R^2 regresi persamaan utama lebih besar dari R^2 regresi *auxiliary* maka didalam model tidak terdapat multikolinieritas dan kriteria uji *Correlation* adalah jika korelasi antar variabel bebas tidak lebih tinggi dari 0,80 maka didalam model tidak terdapat multikolinieritas. Hasil analisis ini bisa dilihat pada Tabel 4.11 dan 4.12 berikut

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas (r^2 *Auxiliary*)

No	Variabel Dependen	r^2 <i>Auxiliary</i>	R^2 Model	Keterangan
1	Umur (X_1)	0,573527	0,777233	Tidak terjadi Multikolinieritas
2	Pendidikan (X_2)	0,047827	0,777233	Tidak terjadi Multikolinieritas
3	Masa kerja (X_3)	0,701555	0,777233	Tidak terjadi Multikolinieritas
4	Jlm Tanggungan keluarga (X_4)	0,623793	0,777233	Tidak terjadi Multikolinieritas

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinieritas (*Correlation* Matrik)

	Produktivitas	Umur	Pendidikan	Masa kerja	Jlm Tanggungan keluarga
Produktivitas	1,000000	0,731982	-0,105043	0,795217	0,768108
Umur	0,731982	1,000000	-0,160528	0,616276	0,668433
Pendidikan	-0,105043	-0,160528	1,000000	-0,156635	-0,039010
Masa kerja	0,795217	0,616276	-0,156635	1,000000	0,631192
Jlm Tanggungan keluarga	0,768108	0,668433	-0,039010	0,631192	1,000000

Berdasarkan Tabel 4.11 dan 4.12 dapat diketahui bahwa model regresi linier berganda tersebut tidak terdapat multikolinieritas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah kesalahan pengganggu mempunyai varian yang tidak konstan atau berubah-ubah. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji *white cross term*. Dari hasil perhitungan Eviews, disajikan dalam Tabel 4.13 berikut :

Tabel 4.13 Hasil Uji *White*

F-statistic	0.811361	Prob. F(14,52)	0.6534
Obs*R-squared	12.01180	Prob. Chi-Square(14)	0.6054

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa di dalam model empiris pada faktor-faktor yang mempengaruhi

produktivitas tenaga kerja *Outsourcing* yang bekerja di industri Gula PG Semboro Kabupaten Jember dan PG Djatiroto Kabupaten Lumajang tidak terdapat masalah heteroskedastisitas karena nilai probabilitas *Chi-Square*(14) yaitu 0,6054 lebih besar dari lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha=5\%$ (0,05)

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji untuk menguji suatu model apakah antara variabel pengganggu bagi masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan uji *Breusch Godfray* (BG) dan uji *Durbin-Watson* (DW), Hasil pengujian BG-DW dapat pada Tabel 4.11 berikut :

Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi BG-DW Test

F-statistic	0.339622	Prob. F(2,60)	0.7134
Obs*R-squared	0.749998	Prob. Chi-Square(2)	0.6873
Durbin-Watson stat	1.903208		

Berdasarkan uji *Breusch Godfray* (BG) menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi untuk kasus analisis produktivitas yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja *Outsourcing* yang bekerja di industri Gula PG Semboro Kabupaten Jember dan PG Djatiroto Kabupaten Lumajang seperti pada tabel karena nilai probabilitas *Chi-Square*(2) yaitu 0,6873 lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha=5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa dalam model empiris pada kasus analisis produktivitas tenaga kerja *Outsourcing* yang bekerja di industri Gula PG Semboro Kabupaten Jember dan PG Djatiroto Kabupaten Lumajang tidak terdapat masalah autokorelasi

Dari tabel diperoleh nilai DW sebesar 1,903208 (terletak antara DW 1,54 dan 2,46) yang menunjukkan bahwa model empiris pada kasus analisis produktivitas tenaga kerja *Outsourcing* yang bekerja di industri Gula PG Semboro Kabupaten Jember dan PG Djatiroto Kabupaten Lumajang tidak mengalami masalah autokorelasi

4. Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas Jarque-Bera dihasilkan nilai probabilitas Jarque-Bera sebesar 53,60 % lebih besar dari nilai probabilitas $\alpha=5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa model empiris telah berdistribusi normal.

Pembahasan

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda baik secara bersama-sama (uji F) maupun secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa terdapat variabel yang

berpengaruh signifikan maupun yang tidak signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja *Outsourcing* pada Industri Gula PTPN XI di PG Semboro Kabupaten Jember dan PG Djatiroto Kabupaten Lumajang. Umur, masa kerja dan jumlah tanggungan keluarga mempunyai pengaruh signifikan terhadap produktivitas, akan tetapi pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas. Variabel-variabel dependen tersebut mempunyai kontribusi terhadap produktivitas sebesar 77,72 %, hal ini dapat dilihat dari besarnya hasil analisis pada koefisien determinasi (R^2).

Dari hasil analisis regresi diketahui bahwa umur memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Berarti umur memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kerja *Outsourcing* yang bekerja di industri Gula PG Semboro Kabupaten Jember dan PG Djatiroto Kabupaten Lumajang. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau tua usia tenaga kerja (tidak melewati usia produktif) maka produktivitas kerja juga semakin tinggi dan sebaliknya semakin rendah usia dari tenaga kerja maka semakin rendah produktivitas dari tenaga kerja *Outsourcing* yang bekerja di industri Gula PG Semboro Kabupaten Jember dan PG Djatiroto Kabupaten Lumajang. Hal ini juga diperkuat dengan pendapat dari Simanjuntak (1998:39) yang menyatakan semakin bertambah usia seseorang dalam hal tenaga kerja, maka tanggung jawab terhadap keluarganya semakin besar terutama bagi yang sudah berkeluarga. Dengan demikian alokasi waktu yang selanjutnya cenderung menurun sejalan dengan semakin menuanya usia seseorang atau tenaga kerja di atas usia produktif (15-64 tahun), pada suatu titik puncak tertentu maka kemampuan fisiknya semakin lama semakin berkurang yang menyebabkan produktivitas kerjanya menurun.

Hasil analisis menunjukkan menunjukkan bahwa pendidikan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja *Outsourcing* yang bekerja di industri Gula PG Semboro Kabupaten Jember dan PG Djatiroto Kabupaten Lumajang, karena pendidikan hanya merupakan faktor tidak langsung dalam proses produksi. Status lulusan pendidikan dianggap sama saja. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan merupakan penjelas yang tidak signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Modal manusia atau pengetahuan dan keterampilan tidak hanya diperoleh di bangku pendidikan, tapi dapat juga diperoleh melalui pelatihan dan pengalaman. Sesuai dengan pendapat Mankiw (2003:542) bahwa modal manusia adalah pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh baik melalui pendidikan, latihan, dan pengalaman.

Dari hasil analisis diketahui bahwa masa kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian *Outsourcing* yang bekerja di industri Gula PG Semboro Kabupaten Jember dan PG Djatiroto Kabupaten Lumajang. Pengaruh positif ini menunjukkan semakin tinggi masa kerja, maka produktivitas tenaga kerja semakin tinggi dan sebaliknya, semakin rendah masa kerja maka produktivitas tenaga kerja juga semakin rendah. Masa kerja dan pengetahuan yang lebih banyak, memungkinkan

akan lebih produktif jika dibandingkan dengan tenaga kerja yang relatif kurang dalam memperoleh masa kerja. Dalam proses memproduksi gula yang siap dipasarkan, industri Gula PG Semboro Kabupaten Jember dan PG Djatiroto Kabupaten Lumajang sepenuhnya bergantung pada tenaga kerja *Outsourcing* dalam melakukan kegiatan proses pekerjaan pembungkusan dan pengepakan gula, yang tidak menggunakan alat mesin. Jadi masa kerja dari tenaga kerja sangat berpengaruh dalam melakukan kegiatan pekerjaan pembungkusan dan pengepakan gula. Selain dari masa kerja juga bisa dilihat dari keterampilan dari tenaga kerja. Karena keterampilan merupakan faktor pendukung dalam berkeaktifitas bekerja. Para tenaga kerja *Outsourcing* yang sudah lama bekerja pada industri gula sudah menguasai dengan detail mengenai tata cara dalam melakukan pembungkusan dan pengepakan gula juga segala permasalahan yang berhubungan dengan pekerjaan.

Proses produksi yang dilakukan oleh tenaga kerja *Outsourcing* yang bekerja di industri Gula PG Semboro Kabupaten Jember dan PG Djatiroto Kabupaten Lumajang murni dilakukan oleh tenaga manusia, sehingga masa kerja dan juga keterampilan sangat menentukan produktivitas dari tenaga kerja. Masa kerja dan pengetahuan yang lebih banyak memungkinkan untuk lebih produktif jika dibandingkan dengan yang relatif kurang dalam memperoleh pengalaman kerja. Tenaga kerja yang sudah lama kerja umumnya mereka lebih menguasai dengan detail segala permasalahan yang berhubungan dengan pekerjaannya, dibandingkan dengan tenaga kerja yang belum lama masa kerjanya. Munir (1998:41) menyatakan tentang teori masa kerja bahwa semakin lama seseorang dalam pekerjaan maka dia semakin berpengalaman, matang dan mahir dalam pekerjaan yang dipertanggungjawabkan kepadanya. Banyaknya pengalaman seseorang akan memperluas wawasannya, dengan demikian hal tersebut juga akan meningkatkan daya serapnya terhadap hal-hal yang baru. Pengalaman kerja akan sendirinya dapat meningkatkan pengetahuan, kecerdasan, dan keterampilan seseorang (Suroto, 1992:237).

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa jumlah tanggungan keluarga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian *Outsourcing* yang bekerja di industri Gula PG Semboro Kabupaten Jember dan PG Djatiroto Kabupaten Lumajang. Pengaruh positif ini menunjukkan semakin banyak jumlah tanggungan keluarga, maka produktivitas tenaga kerja semakin tinggi dan sebaliknya, semakin sedikit jumlah tanggungan keluarga maka produktivitas tenaga kerja juga semakin rendah. Di samping itu semakin banyaknya jumlah anggota keluarga yang ikut makan dan hidup maka memaksa untuk mencari tambahan pendapatan dari tenaga kerja yang bersangkutan (Wirosuhardjo, 1996:35). Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Lipsey (1995:227), bahwa pertumbuhan produktivitas memungkinkan kenaikan output per orang dan dengan demikian menunjang naiknya standar hidup. Turunnya pertumbuhan produktivitas mengandung makna biaya hidup bertambah lebih lambat, atau berkurang.

Kesimpulan dan Saran

Subbagian Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas pokok permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Umur atau usia secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja *Outsourcing* pada Industri Gula PTPN XI di PG Semboro Kabupaten Jember dan PG Djatiroto Kabupaten Lumajang. Artinya jika usia tenaga kerja bertambah 1 tahun maka akan menyebabkan produktivitas tenaga kerja bertambah 0,2968 kwintal gula per hari. Hal ini menunjukkan bahwa usia mempunyai pengaruh secara nyata terhadap produktivitas tenaga kerja *Outsourcing* pada Industri Gula PTPN XI di PG Semboro Kabupaten Jember dan PG Djatiroto Kabupaten Lumajang;
- 2) pendidikan secara parsial memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja *Outsourcing* pada Industri Gula PTPN XI di PG Semboro Kabupaten Jember dan PG Djatiroto Kabupaten Lumajang. Hal ini terjadi Karena di pabrik gula khususnya tenaga kerja *Outsourcing* hanya mengandalkan keterampilan dalam pembungkusan dan pengepakan gula. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak mempunyai pengaruh secara nyata terhadap produktivitas tenaga kerja *Outsourcing* pada Industri Gula PTPN XI di PG Semboro Kabupaten Jember dan PG Djatiroto Kabupaten Lumajang.
- 3) masa kerja secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja *Outsourcing* pada Industri Gula PTPN XI di PG Semboro Kabupaten Jember dan PG Djatiroto Kabupaten Lumajang. Artinya jika masa kerja tenaga kerja bertambah 1 tahun maka akan menyebabkan produktivitas tenaga kerja bertambah 2,305274 kwintal gula per hari. Hal ini menunjukkan bahwa lama kerja mempunyai pengaruh secara nyata terhadap produktivitas tenaga kerja *Outsourcing* pada Industri Gula PTPN XI di PG Semboro Kabupaten Jember dan PG Djatiroto Kabupaten Lumajang;
- 4) jumlah tanggungan keluarga secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat produktivitas tenaga kerja *Outsourcing* pada Industri Gula PTPN XI di PG Semboro Kabupaten Jember dan PG Djatiroto Kabupaten Lumajang. Artinya jika jumlah tanggungan keluarga tenaga kerja bertambah 1 orang maka akan menyebabkan produktivitas tenaga kerja bertambah 1,001910 kwintal gula per hari. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga mempunyai pengaruh secara nyata terhadap produktivitas tenaga kerja *Outsourcing* pada Industri Gula PTPN XI di PG Semboro Kabupaten Jember dan PG Djatiroto Kabupaten Lumajang;

Subbagian Saran

Dari hasil penelitian ini kiranya peneliti dapat memberikan saran, di antaranya:

1) Perusahaan industri Gula PG Semboro Kabupaten Jember dan PG Djatiroto Kabupaten Lumajang hendaknya meningkatkan produktivitas kerja baik dari sisi jumlah produksi ataupun jumlah tenaga kerja (yang masih dalam usia produktif) sehingga akan menambah pendapatan perusahaan dan menambah lapangan pekerjaan baru bagi daerah sekitar produksi yang umumnya berpendidikan rendah;

- 2) dalam menerima tenaga kerja baru pada perusahaan industri Gula PG Semboro Kabupaten Jember dan PG Djatiroto Kabupaten Lumajang hendaknya lebih memperhatikan pengalaman para tenaga kerja dari pada latar belakang pendidikan tenaga kerja, hal ini karena dalam hasil penelitian pengalaman kerja memiliki pengaruh yang lebih besar dari pada latar belakang pendidikan tenaga kerja;
- 3) perusahaan industri Gula PG Semboro Kabupaten Jember dan PG Djatiroto Kabupaten Lumajang hendaknya memberikan upah bonus kepada tenaga kerja yang memiliki produktivitas tinggi agar memacu semangat bagi para tenaga kerja lain yang produktivitasnya lebih rendah untuk bekerja lebih giat lagi dan dapat meningkatkan produktivitas perusahaan.

Ucapan Terima Kasih

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul "Analisis produktivitas tenaga kerja *Outsourcing* pada Industri Gula PTPN XI di PG Semboro Kabupaten Jember dan PG Djatiroto Kabupaten Lumajang". Penelitian ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Ucapan terima kasih setulus-tulusnya peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah dengan ikhlas membantu proses penyelesaian penelitian ini. Atas segala bantuan yang diberikan peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda Fathur Rahman Tyas dan Ibunda Khozaimah. Bapak Prof. Dr. H. M. Saleh, M.Sc., Ibu Fivien Muslihatinningsih, SE, M.Si., Bapak Dr. M. Fathorrazi, SE, M.Si., Bapak Prof. Dr. Sarwedi, MM., Bapak Dr. Siswoyo Hari Santosa, SE, M.Si., Bapak Edy Santoso, SE, M.Sc., dan rekan serta kerabat yang telah membantu terselesaikannya penelitian ini.

Akhirnya dengan segala keterbatasan dan kekurangannya, peneliti berharap semoga penelitian ini akan dapat memberikan manfaat yang baik. Terima kasih.

Daftar Pustaka

- Kuncoro, M. 2003. *Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah, dan Kebijakan* , : Jogjakarta: UPP AMP YKPN.

- Lipsey, M. W., & Wilson, D. B. (1995). The efficacy of psychological, educational, and behavioral treatment: Confirmation from meta-analysis. *American Psychologist*, 48, 1181-1209.
- Mankiw, E. 2003. *Pengantar Ekonomi*. Edisi Kedua Jilid Pertama. Jakarta: Erlangga.
- Meireni, D 2006. *Permintaan Impor Gula Indonesia Tahun 1980-2003*, Tesis Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Semarang: FE-UNDIP
- Munir. 1998. *Migrasi, Dasar-Dasar Demografi*. Jakarta: LPFE-UI.
- Nuryani Siti. 2008. *Analisis Produktivitas Faktor Produksi Pada Industri Alas Kaki Di Indonesia*. *Jurnal Ilmu ekonomil*. Bogor : FEM-IPB
- Simanjuntak, P. 1998. *Pengantar Sumber Daya Ekonomi Manusia*. Jakarta: LPFE-UI
- Sudjana, 2000. *Metode Statistika*. Bandung: PT. Tarsiro
- Supranto, J. 1995. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Suroto. 1992. *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta: UGM.
- Wirosuhardjo. 1996. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineke Cipta.

